

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era kemajuan zaman yang serba canggih membuat perkembangan ilmu dan teknologi bertambah cepat. Belum sempat kita mengikuti dan menyerap suatu bidang ilmu, muncul berbagai bidang baru yang harus dipahami agar kita juga dapat mengikuti perkembangan tersebut. Sebagaimana kita maklumi, milenium ketiga ini membawa sejumlah tantangan baik individual maupun bangsa secara keseluruhan. Tidak ada pilihan lain kecuali kita harus menghadapinya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kata kunci untuk pengembangan sumber daya manusia ialah pendidikan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, terutama dunia pendidikan. Dampak positifnya terkait erat dengan peningkatan kualitas kehidupan. Informasi begitu mudah diperoleh baik lewat media massa, elektronik, maupun melalui jaringan teknologi internet. Menurut Ghufron dalam Parji (2011, hlm. 102), terpajangnya bahan informasi lewat media massa, baik elektronik maupun cetak, berpengaruh sangat positif terhadap pembaca. Selain muatannya yang mungkin bermanfaat bagi pembaca, media informasi tersebut juga memberikan pajangan yang berdampak positif terhadap akuisisi bahasa para pembaca.

Seperti yang dikemukakan oleh Fazilah Idris (2010), diakui bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa menghasilkan skripsi, tesis, kerja proyek, dan sebagainya. Internet sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Mahasiswa kini dapat memperoleh informasi yang lebih daripada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan mengakses semua *website* di seluruh dunia.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan di SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan tingkat menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan yang dipilih, disesuaikan dengan minat siswa dan standar yang ditetapkan

oleh dunia usaha atau industri. Kegiatan belajar mengajar di SMK tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/guru, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Aneka referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Para mahasiswa tidak lagi perlu mengaduk-aduk buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah. Cukup dengan memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang relevan dapat segera ditemukan, hal tersebut dikemukakan oleh Adri Muhammad (2007, hlm. 4-5). Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplemetasikan sebagai poin-poin contoh seperti menurut Adri Muhammad (2007, hlm. 04): *browsing, resourcing, searching, consulting* dan *communicating*.

Hal tersebut berkaitan dengan motivasi belajar yang ada pada diri siswa berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang benar-benar antusias dengan kegiatan belajar yang di tunjukan dengan perhatian yang diberikan siswa saat proses belajar mengajar, tetapi masih juga ada sebagian siswa tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik bahkan asyik dengan kegiatan lain. Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar siswa menjadi rendah pula. Adanya pemanfaatan internet secara benar diiringi dengan motivasi belajar pada siswa yang tinggi maka akan didapatkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan benar karena motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat

diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, hal tersebut dikemukakan oleh B. Uno. (2008, hlm. 23).

Satu konsep penting yang diperkenalkan Maslow adalah perbedaan antara kebutuhan dasar dan kebutuhan tumbuh. Kebutuhan dasar (fisiologis, rasa aman, cinta dan penghargaan) adalah kebutuhan yang penting untuk kebutuhan fisik dan psikologis, sehingga kebutuhan ini harus dipenuhi. Sekali kebutuhan ini dipenuhi motivasi seseorang untuk memenuhi kebutuhan ini surut. Sebaliknya kebutuhan tumbuh, dikarenakan adanya kebutuhan untuk mengetahui dan memahami sesuatu, menghargai keindahan atau menumbuhkan dan mengembangkan apresiasi (penghargaan) dari orang lain, tidak pernah dapat dipenuhi seluruhnya. Dalam kenyataannya, semakin orang dapat memenuhi kebutuhan mereka untuk mengetahui dan memahami dunia di sekeliling mereka, motivasi belajar mereka dapat menjadi semakin besar dan kuat.

Belajar via internet memungkinkan dapat memotivasi belajar siswa yang tinggi, karena melalui internet mencari informasi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah serta data informasi yang didapat sebagian besar bersifat *up to date*, sehingga mempermudah siswa dalam belajar dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Fasilitas yang disediakan internet juga sangat mendukung keberhasilan belajar siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen serta tugas akhir perkuliahan yaitu membuat karya ilmiah berupa skripsi karena merupakan sumber daya informasi yang hampir tak terbatas.

Indonesia saat ini sedang menghadapi pandemi baru yaitu Infeksi Virus. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa

menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. (Alodokter, 2020)

Dengan munculnya virus tersebut mengharuskan siswa bahkan semua orang beridam diri dirumah seperti melakukan *social distancing*, *work from home*, *school from home*, dan lain sebagainya untuk waktu yang telah di tetapkan. Sistem tersebut mengharuskan seluruh lapisan masyarakat agar tetap berada dirumah, kecuali untuk pergi ke pasar dan apotek. Adapun dalam bidang pendidikan, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kondisi tersebut adalah hal yang tepat. Proses pembelajaran akan tetap berlangsung dengan impelentasi pendidikan jarak jauh.

Adapun *social media* untuk dimanfaatkan saat ini adalah *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Kedua aplikasi ini merupakan aplikasi yang bisa dipakai sebagai media belajar daring yang bertujuan untuk menyediakan alternatif sumber belajar dengan pemanfaatan teknologi. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Sukabumi, salah satunya yang sedang melaksanakan proses pembelajaran dengan mengguakan aplikasi ini. aplikasi ini dikhususkan untuk media pembelajaran *online* atau kelas *online* sehingga dapat membantu siswa dan guru mengorganisir tugas, meningkatkan kolaborasi dan menumbuhkan komunikasi yang lebih baik. dengan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan internet peneliti tertarik untuk melakukukan tingkat motivasi belajar siswa tersebut jika belajar menggunakan metode dalam jaringan (daring).

Berdasarkan urgensi yang sudah dipaparkan, perlu adanya penelitian mengenai penerapan kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan internet. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kompetensi Keahlian Geomatika SMKN 1 Sukabumi”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

Annzada Nasa Juhanda, 2020

PENGARUH KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BERBASIS E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KOMPETENSI KEAHLIAN GEOMATIKA SMKN 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia |Repository.Upi.Edu |Perpustakaan.Upi.Edu

1. Pandemi COVID-19 memaksa agar seluruh lapisan masyarakat mengikuti kebijakan pemerintah mengenai *Social Distancing* atau *Physical Distancing* untuk meminimalisir penyebarannya. Hal ini berdampak pada bidang pendidikan yang mengharuskan kegiatan KBM tetap berlangsung.
2. Berbagai cara dilakukan agar KBM tetap berlangsung dengan impelentasi pendidikan jarak jauh. Salah satunya pembelajaran daring yang telah dikembangkan oleh Kemendikbud.
3. Kebijakan pemerintah menggunakan Internet sebagai media pembelajaran merupakan tantangan untuk seluruh praktisi dibidang pendidikan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan kegiatan belajar mengajar berbasis *e-learning* di SMKN 1 Sukabumi?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa setelah diterapkannya kegiatan belajar mengajar berbasis *e-learning*?
3. Seberapa besar pengaruh kegiatan belajar mengajar berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar lebih terfokus maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan pengaruh KBM berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas X Geomatika mata pelajaran gambar teknik dengan memberikan materi pembelajaran saja menggunakan *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *AutoCad* tanpa ada praktek di SMKN 1 Sukabumi.

1.5 Tujuan Kajian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut

1. Mendeskripsikan gambaran kegiatan belajar mengajar berbasis *e-learning*.

2. Mendeskripsikan gambaran motivasi belajar siswa setelah diterapkannya kegiatan belajar mengajar berbasis *e-learning*.
3. Mendeskripsikan besarnya pengaruh KBM berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa.

1.6 Manfaat Kajian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan masukan untuk menggunakan media internet sebagai salah satu sumber belajar siswa.

2. Penelitian Berikutnya

Dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

3. Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah dan sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kemampuan dalam mengajar.

4. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian lanjutan.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Peneliti menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Peneliti membahas mengenai teori, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teoritis yang seluruhnya berkenaan dengan penggunaan internet dan motivasi belajar terkhusus kepada siswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti membahas mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan juga isu etik yang berkenaan dengan metode dalam mendapatkan hasil pada penelitian penggunaan media pembelajaran internet dan motivasi belajar terkhusus kepada siswa.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menulis menyajikan temuan dari penelitian serta pembahasan mengenai temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian agar dapat menjadi rujukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.